

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

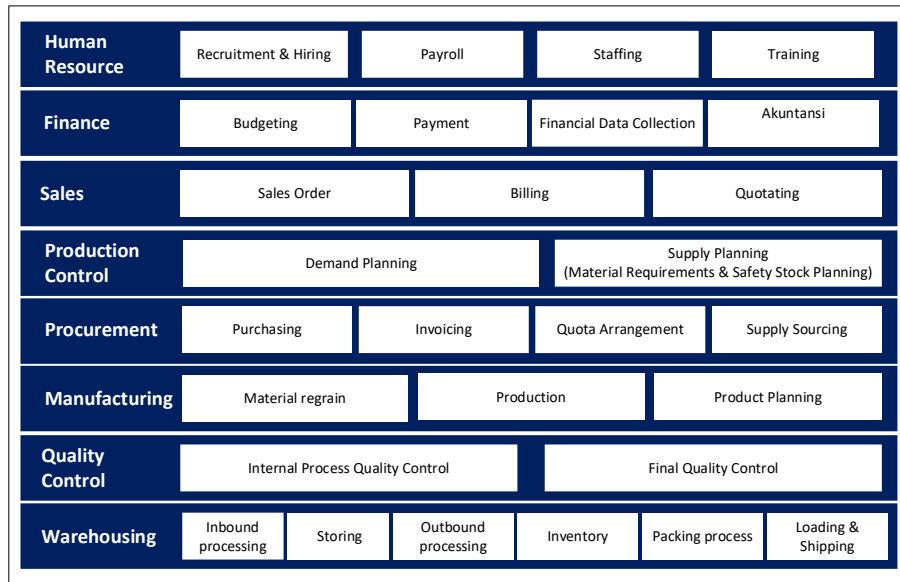
5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemetaan proses bisnis lapangan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Proses *sales* atau penjualan terkadang tidak dapat berjalan dikarenakan stok produk di gudang kosong;
2. Kekosongan stok yang ada di gudang diakibatkan oleh minimnya perencanaan produksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan;
3. Tidak adanya kontrol dan pengawasan terhadap target produksi *day-to-day*, sehingga staf tidak memiliki acuan produksi yang berakibat stok yang di gudang berlebihan atau stok di gudang tidak mencukupi *demand*;
4. Bahan baku yang dibeli oleh perusahaan berlebihan (tidak sesuai dengan jumlah yang akan diproduksi), hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dan stok bahan baku yang menumpuk;
5. Minimnya pendataan sehingga jika terjadi kekurangan produk tidak dapat dilacak.

Berdasarkan hasil analisis proses bisnis dan masalah yang terjadi di perusahaan, maka dihasilkan peta usulan proses bisnis sebagai berikut:

1. Peta Proses Bisnis Usulan



Gambar 5. 1 Peta Proses Bisnis Usulan

2. Tabel Matriks Peta Proses Bisnis

Fungsi	Proses Bisnis	Deskripsi	Halaman
<i>Human Resource</i>	<i>Recruitment & Hiring</i>	Sub fungsi Recruitment & Hiring merupakan fungsi Human Resource dalam melakukan penyeleksian dan perekrutan karyawan CV Mandiri Service Engineering; pada sub fungsi ini juga mencakup pelatihan (training) karyawan baru.	40
	<i>Payroll</i>	Sub fungsi Payroll merupakan fungsi yang	43

		dilakukan Human Resource untuk menggaji karyawan yang bekerja;	
	Staffing	Sub fungsi Staffing merupakan fungsi pencatatan atau pendataan karyawan serta kepengurusan kehadiran karyawan CV Mandiri Service Engineering.	45
Finance	Budgeting	Budgeting adalah pengaturan dan pengontrolan budget pengeluaran dari unit-unit terkait (seperti Unit Purchasing). Penentuan budget dilakukan setiap tahun. Budget ditentukan berdasarkan hasil keuangan perusahaan; pengadaan rapat besar dengan unit lain juga mempengaruhi hasil dari penentuan budget untuk satu tahun berikutnya.	49
	Payment	Payment adalah pembayaran yang dilakukan oleh Unit Keuangan untuk segala kebutuhan atau pengeluaran perusahaan. Payment yang dilakukan juga dalam reimbursement atau penggantian	51

		pengeluaran setelah transaksi dilakukan.	
	<i>Financial Data Collection</i>	Pendataan finansial adalah proses pendataan seluruh pengeluaran dan pemasukan perusahaan. Proses akuntansi juga terdapat pada sub fungsi ini, hasil data pengeluaran dan pemasukan yang kemudian menjadi dasar untuk dilakukan akuntansi.	56
<i>Sales</i>	<i>Ready Item Sales</i>	Penjualan Ready Item merupakan penjualan barang yang tersedia di gudang. Barang yang tersedia mengikuti standard dan desain yang dibuat oleh CV Mandiri Service Engineering.	59
	<i>Custom Sales</i>	Customer Sales merupakan penjualan barang yang mengikuti kebutuhan khusus customer. Customer dapat meminta barang sesuai dengan requirement yang dibutuhkan.	63
<i>Production Control</i>	<i>Demand Planning</i>	Secara garis besar, fungsi dari Demand Planning adalah melakukan perencanaan dan peramalan terhadap permintaan	72

	kebutuhan pasar. Fungsi ini yang menentukan target produksi agar sesuai dengan peramalan yang dilakukan.	
<i>Supply Planning</i>	Fungsi Supply Planning menjalankan fungsi perencanaan dan control terhadap pasokan atau supply yang dimiliki perusahaan agar sesuai dengan hasil peramalan dan target dari Demand Planning. Fungsi ini memastikan seluruh asset atau supply untuk proses produksi seimbang dengan target produksi.	74
<i>Inventory</i>	Inventory adalah pemeriksaan barang yang ada di gudang. Inventory dilakukan setiap akhir bulan untuk memastikan kondisi stok yang ada di data sesuai dengan stok fisik.	74
<i>Material Planning</i>	proses perencanaan bahan baku. Proses ini mengacu pada dokumen Demand Plan, sehingga unit ini dapat melakukan peramalan (forecasting) terhadap rencana pengadaan bahan baku.	77

<i>Production Control</i>	Proses pengontrolan kegiatan produksi day-to-day. Unit ini mengontrol kegiatan produksi mulai dari manufacturing hingga keluar masuk barang di gudang.	79
<i>Safety Stock Control</i>	merupakan kegiatan untuk memastikan stok barang dalam keadaan aman untuk kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan yang ada.	81
<i>Pengadaan (Procurement)</i>	Fungsi Pengadaan atau procurement merupakan fungsi untuk melakukan pengadaan terhadap kebutuhan yang diperlukan perusahaan seperti pengadaan bahan baku. Proses ini dapat juga disebut purchasing karena melakukan pembelian bahan baku kepada supplier.	83
<i>Produksi (Manufacturing)</i>	<i>Material Regrain</i> merupakan proses pengubahan bahan baku menjadi biji plastik (shredding). Proses ini memproduksi bahan baku siap pakai untuk kegiatan produksi goods.	85

	<i>Production</i>	merupakan proses produksi tutup plastik galon isi ulang.	89
	<i>Product Planning</i>	merupakan proses produksi tutup plastik galon isi ulang.	91
<i>Quality Control</i>	<i>Internal Process Quality Control (IPQC)</i>	Merupakan proses kontrol terhadap kualitas berjalannya kegiatan manufacturing yang dilakukan. Fungsi ini melakukan pemeriksaan terhadap kondisi mesin produksi hingga protokol yang harus dilakukan oleh staf dari unit-unit terkait.	97
	<i>Final Quality Control</i>	Merupakan proses kontrol terhadap barang hasil produksi. Barang hasil produksi dapat berupa bahan baku (biji plastik) dan tutup plastik galon.	99
<i>Gudang (Warehousing)</i>	<i>Inbound Process</i>	proses penerimaan barang yang masuk ke gudang. Unit ini bertanggung jawab terhadap barang yang masuk untuk disimpan. Inbound Process terbagi menjadi dua yaitu internal dan external Inbound. Internal Inbound merupakan proses penerimaan barang dari dalam perusahaan atau antar unit di perusahaan. External	102

	Inbound adalah penerimaan barang luar perusahaan atau supplier.	
<i>Outbound Process</i>	proses pengeluaran barang dari gudang. Unit ini bertanggung jawab terhadap barang yang keluar hingga barang sampai ke tujuan. Outbound Process terbagi menjadi dua yaitu internal dan external outbound. Internal Outbound adalah proses pengeluaran barang ke unit-unit yang ada di dalam perusahaan. External Outbound adalah proses pengeluaran barang keluar perusahaan atau penjualan	107
<i>Loading & Shipping</i>	proses pemuatan barang yang akan dikirim atau didistribusikan.	111

Tabel 5. 1 Tabel Matriks Hasil Usulan Peta Proses Bisnis

Hasil yang ditemukan dari peta proses bisnis usulan yaitu:

1. Fungsi *Production Control* merupakan fungsi yang krusial dikarenakan seluruh perencanaan produksi mulai dari *supply* hingga *demand* diatur oleh *Production Control*. Production Control menjadi prioritas untuk membantu mengoptimalkan perencanaan produksi.
2. Setiap fungsi memiliki kewajiban untuk melakukan pendataan sehingga perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan sebagai informasi pengambilan keputusan;

3. Proses bisnis usulan dipecahkan ke dalam sub-fungsi untuk memfokuskan proses bisnis.
4. Cakupan proses bisnis usulan yaitu seluruh sub-fungsi yang ada di dalam peta kecuali sub fungsi *Material Regrain* dan *Production*;
5. Proses bisnis Sub fungsi *Material Regrain* dan *Production* merupakan hasil perbaikan dari proses bisnis lapangan.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan hasil Praktek Kerja Lapangan adalah bisnis proses merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, tanpa adanya bisnis proses maka *business objective* dari organisasi tersebut akan semakin sulit dicapai karena tidak adanya proses dan kontrol yang jelas terhadap operasional bisnis dengan Pemodelan bisnis yang baik dapat meningkatkan kinerja dari organisasi tersebut, baik dalam hal ini adalah berjalan sesuai dengan proses yang ditetapkan, terdokumentasi, dan ada evaluasi serta perbaikan terhadap proses bisnis yang belum optimal.

Business Process Model and Notation (BPMN) merupakan salah *tools* untuk memvisualisasikan proses bisnis yang ada di organisasi dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dalam rangka mengintegrasikan seluruh proses bisnis antar unit. Hasil dari pemetaan dan perencanaan proses bisnis di CV Mandiri Service Engineering dapat menjadi acuan dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Perusahaan yang terintegrasi untuk seluruh proses bisnis yang ada.

5.2. Saran

Proses bisnis usulan yang telah dibuat harus selalu disesuaikan dengan kondisi operasional perusahaan secara berkala agar proses semakin relevan dan lebih mudah dilaksanakan oleh perusahaan dan harus selalu terdokumentasi dan dijalankan sesuai dengan aturan yang sudah dibuat.

Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi juga diperlukan untuk membantu kegiatan operasional keseharian yang masih dilakukan secara manual. Sistem informasi yang dibuat harus berpacu pada peta proses bisnis perusahaan. Adanya sistem informasi manajemen dapat meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan dengan adanya sistem untuk mengintegrasikan seluruh data perusahaan menjadi informasi yang berguna dengan tujuan mempermudah dan mempercepat pengambilan keputusan atau kebijakan dalam bisnis.